POTRET KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DI SD MUHAMMADIYAH NITIKAN YOGYAKARTA

Nisa Amalia Kholifah[1], Farid Setiawan[2], Nurullita Almunawaroh[3],
Anesti Rohma Wardani[4], Muhammad Azhar Ma'shum[5]
Universitas Ahmad Dahlan
amalianisa789@gmail.com

Abstract

Education is an obligation for every human being to become a human being who has good quality. Education is also the main element in seeking knowledge, education is the basis or foundation in all aspects of science. The research method used in this paper is a qualitative approach. A qualitative research approach is used in finding, collecting, processing and analyzing the data that has been obtained in the study. with other elementary schools, so that in 2015 it became SD Muhammadiyah Nitikan, initially SD Muhammadiyah Nitikan was established which was headed by the school by the father of dish. Characteristics of Transformative Leadership, Barriers and Strategies of Principals in School Management, and SD Muhammadiyah Nitikan has achieved many achievements in the arts in South Korea and sports until it was obtained internationally and in that SD Muhammadiyah has various excellent programs of course this will make SD Muhammadiyah and the Principal proud Of course, in doing this it is proven that it can solve it well.

***Keywords**: Leadership, Transformative, Strategy*

Abstrak : Pendidikan merupakan hal yang menjadi suatu kewajiban pada setiap manusia guna menjadi manusia yang mempunyai kualitas yang baik. Pendidikan juga menjadi unsur utama dalam mencari ilmu pengetahuan, pendidikan menjadi asas atau pondasi pada semua aspek ilmu pengetahuan.Metode penelitiaan yang digunakan dalam penulisan ini dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam mencari, mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian.Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah nitikan yang awal mulanya menjadi satu di SD Muhammadiyah Sapen, karena pada tahun 2015 SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan sudah mempunyai kualifikasi dan mampu untuk bersaing dengan sekolah dasar yang lainnya, sehingga pada tahun 2015 menjadi SD Muhammadiyah Nitikan, awal mulannya SD Muhammadiyah Nitikan berdiri yang dikepalai Sekolah oleh bapak sajian. Karakteristik Kepemimpinan Transformatif, Hambatan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Sekolah, danSd Muhammadiyah Nitikan ini sudah banyak berprestasi di bidang seni di korsel dan olahraga sampai diperoleh ke internasional dan didalam itu SD Muhammadiyah memiliki berbagai program unggulan tentunya hal tersebut akan membanggakan SD Muhammadiyah dan Kepala Sekolah tentunya didalam melakukan hal tersebut terbukti bisa menyelesaikan nya dengan baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Transformasi, Strategi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang menjadi suatu kewajiban pada setiap manusia guna menjadi manusia yang mempunyai kualitas yang baik. Pendidikan juga menjadi unsur utama dalam mencari ilmu pengetahuan, pendidikan menjadi asas atau pondasi pada semua aspek ilmu pengetahuan. Namun, pendidikan tidak dapat bergerak begitu saja tanpa adanya faktor pendorong yang mendukung untuk tersalurnya ilmu pengetahuan tersebut kepada generasi manusia. Faktor pendorong pendidikan yakni sekolah, sekolah adalah tempat menimba ilmu dan menjadi penyaluran yang efektif dalam pendidikan dalam bidang keilmuan apapun, pendidikan dalam sekolah harus mempunyai manajemen yang baik agar penyampaian tidak hanya dari penyaluran keilmuan, namun juga perlu adanya penyampaian inovasi dan motivasi serta aspek-aspek pendukung seperti visi dan misi agar sekolah menjadi sekolah yang mempunyai manajemen yang baik. Manajemen di dalam sekolah memiliki peran utama yakni kepala sekolah, kepala sekolah menjadi penggerak pada manajemen sekolah itu sendiri.

Manajemen sekolah dan madrasah berguna sebagai sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dalam tujuan sekolah. Manajemen ini pimpinan menjadi peran yang bertanggung jawab penuh dalam jalannya organisasi sekolah dan kepala sekolah yang memiliki dua peran penting di dalam sekolah yakni menjadi seorang pemimpin dan menjadi seorang yang memanajemen sekolah di setiap unsurnya harus memiliki jiwa kepemimpinan. Namun, tidak berhenti pada jiwa kepemimpinan tapi harus memiliki jiwa perubahan kearah yang positif pada sekolah, salah satu jiwa perubahan tersebut adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasi salah satu potret dalam manajemen sekolah dan madrasah yang dimana salah satunya memajukan dan mengembangkan manajemen di dalam sekolah dan madrasah. Kepemimpinan transformasi memiliki karakteristik yang kharismatik, membangun inovasi, lihai dalam memicu daya intelektual pada semua staff dan berkarakter dari segi individu. Model kepemimpinan transformasi pada kepala sekolah ini mempunyai visi berintelektual, serta memiliki inovasi dan motivasi. Implementasi kepemimpinan transformasional pada kepala sekolah membentuk visi misi sekolah, membangun intelektual pada staffnya, memberikan

inovasi serta motivasi ke dalam semua aspek sekolah. Jadi, implementasi kepemimpinan transformasi ini menjadi pusat utama dalam perkembangan proses pembelajaran, manajemen, serta inovasi setiap unsur di sekolah guna meningkatkan mutu pada sekolah dari segi pendidikan dan manajemennya. Maka dari itu, pendidikan dengan menyalurkan sekolah sebagai pokok dalam memanajemen sekolah yang memakai asas utama yakni kepemimpinan transformasional bisa membangkitkan daya intelektualitas dari semua unsur sekolah dan bisa menjadi manajemen sekolah yang adaptif dan kondusif. Kepemimpinan transformasional menjadi pondasi pada manajemen pendidikan sekolah agar manajemen pendidikan sekolah memiliki mutu pendidikan yang baik dan kepala sekolah bisa mengaplikasikan kepemimpinan transformasional ini pada manajemen sekolah manapun, pengaplikasian kepemimpinan transformasional ini harus diaplikasikan dengan baik agar output yang dihasilkan menjadi maksimal. (Kuswaeri, 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitiaan yang digunakan dalam penulisan ini dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam mencari, mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan deskriptif berupa data yang dihasilkan yaitu ucapan maupun tulisan serta perilaku yang diamati oleh subyek penelitian. Penelitian yang digunakan untuk mengetahui bagaimana Potret Kepemimpinan Transformatif di SD Muhammadiyah Nitikan, Yogyakarta. Peneliti untuk mendapatkan data penelitian ini bertindak sebagai instrument penelitian, sehingga untuk mendapatkan data penelitian terjun langsung ke lapangan atau observasi. Penelitian ini, informan yang digunakan adalah kepala sekolah, karena kepala sekolah yang mengetahui bagaimana yang dilakukannya selama menjadi kepala sekolah di SD Muhammadiyah Nitikan. Metode-metode yang akan digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

   Metode wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Metode ini dilakukan guna untuk memperoleh dara langsung kepada

narasumber dengan Tanya jawab yang sistematis didasarkan apa tujuan penelitian tersebut

2. Observasi

   Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat secra sistematik, pengamatan dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Metode observasi berfungsi agar peneliti menegtahui lebih detail terhadap objek yang diteliti, sehingga sumber yang didapatkan relevan. Metode ini peneliti mengamati dan mendokumentasikan terkait perkembangan pendidikan dan kegiatan yang dilaksanan di SD Muhammadiyah Nitikan. (Kahfi & Kasanova, 2020)

3. Teori

   Peneliti menggunakan teori-teori untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, yaitu dengan menggunakan literature-literatur yang sesuai dengan tema yang diteliti, teori digunakan agar data yang diteliti dapat teruji keabsahannya, sehingga peneliti membandingkan sumber informasi yang berbeda.

PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah Nitikan

Sejarah Pendidikan di Indonesia sangatlah luas mulai dari Pendidikan umum sampai Pendidikan islam yang muncul di Indonesia dari penjajahan sampai sekarang. Pembicaraan yang mengarah ke dunia sejarah pendidika di indonsia merupakan hal yang menarik untuk di bahas sebab kita dapat mengetahui tentang perkembangan Pendidikan secara kongkrit dari masa ke masa dan bisa mengetahui apa aja kekuatan dan kelemahan yang ada di Pendidikan Indonesia (Amrozi, 2020). Dalam dunia Pendidikan sekolah dasar merupakan tingktan untuk usia anak-anak yang baru mengenal tentang materi yang masih mudah dan di mengerti, namun semua sekolah memiliki latar belakang atau sejarah yang bisa membuat wali murid menjadi paham tentang sekolah tersebut.

Seperti sejarah SD Muhammadiyah nitikan yang ada di Yogyakarta, SD Muhammadiyah nithikan awalnya merupakan kelas jauh dari SD Muhammadiyah

sapen sejak 1 juni tahun 2001, nama sekolahan waktu itu SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan saat itu. Awal berdirinya SD Muhammadiyah Nitikan menempati sekolah Negeri yang sudah di tutup dan kemudian menjadi SD Muhammadiyah Nitikan kampus 2, secara bertahap siswa di SD Muhammadiyah Nitikan semakin tahun bertambah dari pertama berdiri yang siswanya 72 dan berkembnag dan sekarang mempunyai 682 siswa, SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan berlansung cukup lama dari 2001-2015 dan mulai mandiri dari tahun 2015 dengan nama SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta dan mandirinya baru berlangsung 6 tahun. Sekarang SD Muhammadiyah Nitikan mempunyai peluang untuk bisa bersaing dengan atas nama SD Muhammadiyah Nitikan sendiri, termasuk akreditasi pada 2016-2017 terbaik di kota Yogyakarta dan 4 besar di kota Yogyakarta. Pimpinan sekolah SD Muhammadiyah Nitikan yaitu Kepala Sekolah Bapak Saijan yang sudah menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdirinya SD Muhammadiyah Nitian yaitu pada tahun 2015-Sekarang.

Perubahan yang Dilakukan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Nitikan

Jika dihitung dari awal mula berdiri hingga mandiri sendiri dengan sekolah SD Muhammadiyah nitikan, SD Muhammadiyah nitikan ini telah berusia lebih dari 10 tahunan lebih, dan juga banyak menghasilkan alumni. Tidak sedikit alumni SD Muhammadiyah sapen atau sekarang sudah mandiri dengan SD Muhammadiyah nitikan yang telah bekerja sebagai guru. Sebagai insan pendidikan yang memahami benar perkembangan dunia pendidikan saat ini, mereka guru serta masyarakat yang peduli dengan SD Muhammadiyah nitikan kala itu) memberikan petunjuk agar dapat berguna bagi perkembangan sekolah ke arah yang lebih baik dan lebih terarah juga. (Sainon et al., 2018)

Perubahan yang dilakukan tranformasi ini Saat masih bergabung dengan SD Muhammadiyah Sapen maka program yang dilaksanakan masih sama dan kepala sekolahnya pun masih menjadi satu di sd Muhammadiyah sapen dan juga administrasinnya pun masih menjadi satu di SD Muhammadiyah sapen tersebut hanya belajarnya saja yang berbeda tempat saja akan tetapi ketika ujian balik lagi ke SD Muhammadiyah sapen sampek tahun 2015, ketika sudah menjadi SD

Muhammadiyah nitikan maka harus ada lompatan-lompatan yang berbeda dari pada yang lain.

Terdapat beberapa program unggulan yang membedakan dengan yang lain yaitu ilmu sijai, program untuk berbakat istimewa dan cerdas istimewa. Adapun beberapa program unggulan yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah nitikan yaitu:

1. Program Tahfiz, menghafal AL-Quran dengan maksud tujuan dapat memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Quran. Didalam SD Muhammadiyah nitikan ini memiliki target yaitu minimal hafal juz 30, atau surah-surah pilihan dan ayat-ayat pilihan.
2. Program Qoriah, program qoriah ini adalah seni membacar al-Quran dengan tajwid yang benar dan dapat disertai dengan irama dan lagu yang sudah ada maqomnnya sebanyak 7 maqom dari daewrah timur tengan dan akan diajarkan sampai dia bisa dabn mengerti.
3. Program tahsin , program tersebut adalah memperindah dan dapat memperbaiki bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid sehingga siswa bisa membaca Al-Quran dengan benar dan fasih.
4. Program tahsin, program ini merupakan membaca al-Quran dengan tajwid yang benar dan juga disertai irama dan lagu yang sudah ada dengan menggunakan salah satu maqom tersebut.
5. Program Inkluisi-CI MIPA, merupakan salah satu program layanan sekolah dalam upaya memahami dan mengembangkan potensi siswa agar dapat meraih prestasi di bidang Olympiade MIPA (Matematika dan IPA)

Tahun 2017-2018 SD Muhammadiyah menjadi pantomim tingkat dunia di Korsel. Menjadi contoh adanya lompatan di bidang seni. Bakat olahraga yang diperoleh sampai dengan internasional yaitu taekwondo. Selain itu, yang dilakukan kepala sekolah untuk dapat merubah ialah merupakan motor penggerak suatu sekolah serta sebagai penentu arah kebijakan yang nantinya akan menunnjukkan sekolah yang secara luas. Kepala sekolah serta selaku pengelolah institusi satuan pembelajaran, diharapkan senantiasa meningkatkan daya guna kinerjannya.

Kepala sekolah juga harus dapat bisa mewujudkan visi, misi, tujuan serta sasaran sekolah dengan melakukan program-program yang dilaksanakan secara tertata, baik dan juga agara menjadikan sekolah yang kreatif, inovatif dan efisien. SD Muhammadiyah ini juga harus bisa meningkatkan efektivitas dan efisien didalam melakukan perubahan di SD Muhammadiyah nitikan ini. SD Muhammadiyah nitikan ini perlu adanya sarana prasarana yang dapat mencukupi dan mampu mendorong dalam proses inovasi dengan dapat menjamin terwujudnya aktivitas belajar mengajar yang baik di SD Muhammadiyah nitikan ini. Sebagai kepala sekolah kadang kita mempunyai rasa sungkan terhadap bawahan untuk menilai kinerja yang dilakukannya, terlebih terkadang ada seseorang yang suka risih bila ditegur dalam kinerja yang dilakukannya, kepala sekolah pun harus rela berkorban, agar dapat menjadikan SD Muhammadiyah ini menjadi SD yang maju, berprestasi dan menjadikan kultur sekolah yang baik. (Wibawani et al., 2019)

Karakteristik Kepemimpinan Transformatif

Komponen dalam kepemimpinan tranformatis dijelaskan oleh Bass dan Avolio, yang dikenal dengan sebutan "*the four i's*" yaitu: a) *idealized influence or charismatic*, kepemimpinan yang ideal dan charisma di lembaga sekolah. Sosok kepala sekolah saat menjadi pemimpin sudah seharusnya menjadi panutaan bagi seluruh tenga kependidikan dalam sekolah tersebut maupun saat kepala sekolah dalam mengambil keputusan untuk kemajuan sekolah, b) *inspirational motivation*, seorang pemimpin memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan yang dapat mendatangkan inspirasi untuk komitmen terhadap visi misi dalam menempuh tujuan dalam sekolah, c) Intlektual stimulation, seorang pemimpin mampu merangsan intlektual-nya, dimana diartikan bahwa kepala sekolah bisa memunculkan ide-ide kreativitas inovatif terhadap tenaga kependidikan, sehingga mampu berkembang untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi untuk menemukan solusi dan menyelesaikannya, d) *individuali consideration*, kepala sekolah sebagai penasihat serta *coach* bagi tenaga kepedidikan. (Prayoga et al., 2019)

Kepala sekolah mempunyai tempat yang strategis untuk berupaya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, sehingga kepala sekolah

mampu memimpin sekolah dengan professional. Kepemimpinan tranformasi mempunyai karakteristik yaitu:

1. Untuk mengembangkan oerganisasi dalam sekolah, maka sebagai pemimpin harus memiliki wawasan yang luas untuk kedapannya
2. Pemimpin juga mempunyai peran untuk mengubah auatupun merevisi sistem menjadi yang lebih baik, sehingga pemimpin juga disebut sebagai agen perubahan yang bertugas sebagai katalisator. Sebagai katalisator kepemimpinan dalam transformasi mempunyai peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pemimpin juga memberikan reaksi yang dapat memunculkan semangat dan maksimal dalam daya kerja, sehingga dapat menjadi pelopor *agent of change*. (Nengsih et al., 2020)

Karakteristik yang terdapat dalam SD Muhammadiyah Nitikan, Yogyakarta, dalam wawancara Pak Saijan menyampaikan bahwa terdapat program unggulan yaitu ilmu sijai, terdapat enam wakil kepala sekolah. Tujuan adanya kepala sekolah karena ingin melahirkan kader-kader pemimpin yang hebat yang pada saatnya menjadi kepala sekolah, karena tanpa adanya wakil maka tidak ada kade-kader penerus. Program lain yaitu adanya mata pelajaran Bahasa Inggris yang sudah diterapkan dalam pembelajaran, dengan adanya mata pelajaran tersebut siswa diharapkan mampu untuk paham dan mengerti Bahasa asing.

Menurut Tree Nur Yuliani, gaya kepemimpininan trasformatif mempunyai ciri yaitu untuk menjalankan organisasi harus adanya kesamaan yang paling utama yaitu dijalankan karena adanya kesadaran bersama, seluruh perangkat organisasi lebih mementingkan kepentingan besama daripada kepentingan individu, dan terdapat keaktifan dari partisi dari anggota yang dipimpinya. Seorang pemimpin yang sudah mampu menerapkan gaya kepemimpinan trasnformasi mempunyai ciri yaitu: memahami dirinya sebagai agen pembaharuan, mempunyai kepribadian pemberani dan optimis, mampu percaya dengan orang lain (*partner*), tindakan yang dijalankan berdasarkan sistem nilai bukan hanya untuk individu, meng-upgrade kemampuannya secara *continue* dan mempunyai landasan visi misi untuk kedepannya. (Nengsih et al., 2020)

Hambatan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Sekolah

Seperti yang telah kita ketahui bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya sebuah sekolah dan kepala sekolah juga merupakan center dalam sekolah dari segi menjadi pemimpin, edukator, serta motivator terhadap semua warga sekolah termasuk guru, pegawai, serta siswa. Dalam jalannya sekolah perlu adanya manajemen agar sekolah bisa terstruktur dan terarahkan dengan efektif, dengan adanya peran dan strategi kepala sekolah akan lebih mudah dalam menyelami dan mengkoordinir dalam manajemen sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer dalam melakukan aspek perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, serta sebagai koordinator dalam semua program pada sekolah dengan mulus. Dalam hal ini kepala sekolah mengambil peran dan strategi yang penting dalam memajukan proses terbangunnya manajemen sekolah. Peran tersebut berupa peningkatan dalam setiap aspek diantaranya mutu sumber daya manusia, peningkatan kualitas dan profesionalitas guru, pegawai, dan semua aspek yang berkaitan dengan sekolah itu sendiri yang dibawa ayoman kepala sekolah. Begitupun juga dengan strategi, kepala sekolah harus memiliki strategi agar proses manajemen sekolah terarahkan dengan baik, strategi kepala sekolah tidak hanya berpacu pada sekolah-sekolah lain tapi berpacu juga pada ide atau gagasan kepala sekolah sendiri karena setiap sekolah memiliki penanganan yang berbeda-beda diiringi dengan kondisi lingkungan sekolah. Manajemen setiap sekolah memiliki inovasi yang berbeda-beda jadi tidak hanya membuat penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran namun jalan dalam mencapai sasaran memiliki banyak teknik dan strategi agar sasaran bisa dicapai dengan lancar dengan hasil yang totalitas (Fitrah, 2017).

Kepala sekolah SD Muhammadiyah Nitikan, bapak Saijan mengatakan setiap sekolah mempunyai hambatan, semakin besar sekolahnya semakin besar hambatannya, sekolah yang tidak mempunyai masalah maka kualitas sekolah tersebut perlu dipertanyakan. Sekolah baik layanan yang diutamakan, seperti siwa yang berbakat yang mempunyai potensi dalam diri siswa yang harus dikembangkan. Sehingga antara layanan sekolah dan administrasi sekolah yang dijalankan harus seimbang, untuk majunnya dan tujuan sekolah yang direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Kepala sekolah juga harus menjalan kan peranannya dan strategi

yang dijalankan untuk mengatasi permasalah yang timbul dan menyelesaikan di SD Muhammadiyah Nitikan, Yogyakarta. Sebuah masalah yang hadir dijadikan sebagai batu lompatan yang akan menjadikan sekolah tersebut semakin berkembang.

1. Peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah

   Dalam KBBI peran secara bahasa diartikan tindakan seseorang yang menjadi harapan orang lain. Artinya peran merupakan tindakan yang dimiliki seseorang atau individu, yang mana tindakan tersebut memiliki makna penting terhadap orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kata "peran" merupakan pekerjaan seseorang yang dilakukan pada lingkungan yang menjadi pengaruh harapan pada seseorang yang melakukan pekerjaan tersebut. Kata "peran" terdengar langsung yang menuju pada dunia teater dan sebagainya namun, peran yang akan dibahas merupakan peran yang mempunyai latar belakang kedudukan yang akan menjadi peranan itu sendiri dalam kedudukan, dalam hal ini terkait dengan status sosial yang mana status sosial ini akan menjadi dampak atau respon dari orang lain.

   Peran kepala sekolah merupakan ujung tombak untuk warga sekolah yakni kepala sekolah memiliki peranan yang besar terhadap perkembangan sekolah, manajemen sekolah yang merupakan salah satu peranan kepala sekolah agar sekolah sebagai pimpinan bisa mengendalikan administrasi dan supervisi yang meyakinkan. Bidang pendidikan pada kepala sekolah yakni berketrampilan yang teknikal, artinya kepala sekolah dalam bidang pengetahuan, laporan, dana, jadwal, dan rencana suatu hal yang harus kepala sekolah miliki agar sekolah dapat termanajemen dengan baik.

   Menurut (Fitrah, 2017) mengatakan bahwa " seorang kepala sekolah memiliki aktivitas yang bersifat konseptual selain itu juga kepala sekolah menjadi seseorang yang dituntut mengeluarkan planning (perencanaan), organizing (pengaturan), solusi setiap masalah, dan melakukan kerja sama dengan guru untuk melakukan semua kegiatan di sekolah secara mudah." (Fitrah, 2017). Berikut merupakan peran kepala sekolah pada manajemen sekolah sebagai berikut:

   a. Meningkatkan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah

      Mutu pendidikan ditentukan dan ditinjau pada perkembangan zaman dan peninjauan dari pendidikan yang luas dan bermanfaat dari segi mendasar.

Dua hal tersebut merupakan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah, dalam peninjauan pendidikan yang luas sumber daya manusia merupakan salah satu didalamnya yang memiliki aspek penting dalam perubahan dan peningkatan mutu pendidikan. mutu pendidikan sendiri juga ditinjau oleh masyarakat atau lingkungan, tidak hanya ditinjau oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya dikarenakan masyarakat merupakan salah satu yang menjadi poin penting dalam peningkatan sumber daya manusia di dalam sekolah atau lembaga pendidikan (Banun & Usman, 2016)

b. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru dan pegawai

Dalam meningkatkan mutu pendidikan kualitas dan profesionalitas guru harus ditingkatkan agar mutu pendidikan semakin mempunyai nilai yang baik. Karena peran utama dalam pengembangan pendidikan beserta mutunya ada pada pendidik dan pengembangan manajemen ada pada semua warga sekolah yang mana beberapa peran penting dalam manajemen seperti kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kepegawaian. Kualitas dan profesionalitas guru dalam mengajar harus diperhatikan dan dikembangkan dengan kiat agar peserta didik memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki motivasi untuk belajar sungguh-sungguh. Jadi guru merupakan profesi dan peran penting dalam pengembangan pengetahuan peserta didik.

Begitupun juga dengan kualitas dan profesiionalitas pegawai sekolah, yakni manajemen pendidikan merupakan pekerjaan atau profesi pegawai sekolah ibarat kepala sekolah sebagai nahkoda serta pegawai sekolah sebagai alat bantu untuk mengarahkan tujuan. Seperti itulah peran pegawai sekolah di dalam manajemen sekolah. Jadi kualitas dan profesionalitas guru dan pegawai merupakan aspek penting dalam mutu pendidikan manajemen sekolah (Sulastri et al., 2020)

2. Strategi kepala sekolah dalam manajemen sekolah

Strategi secara bahasa berasal dari bahasa yunani yakni " strategos" yang berarti usaha dalam mencapai suatu kewenangan tujuan. Strategi juga diartikan sebagai siasat dalam tujuan, jadi bisa disimpulkan bahwa strategi secara bahasa merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran

khusus. Begitupun juga dengan strategi secara istilah merupakan rancangan atau teknik yang akan menjadi jalan dalam mengendalikan unsur-unsur tetap suatu organisasi. Menurut Slameto bahwa "strategi adalah suatu rancangan tentang daya guna potensi serta sarana yang ada untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas". Strategi kepala sekolah dalam manajemen sekolah sebagai motivator diharuskan untuk meningkatkan motivasi tenaga pendidik dan pendidik pada tiap bidangnya. Kepala sekolah merupakan acuan utama para pendidik dan tenaga pendidik serta peserta didik. Sebagai kepala sekolah juga dituntut untuk membuat perubahan dan terobosan untuk mutu sekolah itu sendiri serta dalam manajemennya juga diharuskan memiliki peningkatan maksimal (Fitrah, 2017). Berikut merupakan strategi kepala sekolah dalam manajemen sekolah:

a. Mewujudkan visi misi sekolah
    1) Visi

       Visi merupakan karakteristik dan kebijakan dalam menentukan arah tujuan sebuah organisasi. Beberapa hal dalam visi ialah:
        a) membangkitkan atau mewujudkan motivasi dan minat peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan
        b) Visi disebarluaskan pada semua warga organisasi
        c) Visi menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan tindakan dalam sekolah.
    2) Misi

       Misi merupakan aspek-aspek yang akan dicapai pada manajemen organisasi atau sekolah. Beberapa hal dalam misi ialah:
        a) Aspek-aspek tujuan digambarkan secara jelas
        b) Mengandung aspek yang harus dilakukan dalam mencapainya.
        c) Menarik partisipasi warga sekitar atau lingkungan atas aspek-aspek yang digeluti oleh organisasi atau sekolah
b. Penggunaan potensi dan sarana sekolah
    1) Potensi

       Penggunaan potensi sekolah dimulai dari pandangan guru terhadap alam dan lingkungan, mayoritas guru belum menyadari bahwa alam sekitar merupakan aspek pembelajaran pengetahuan peserta didik, maka dari itu

potensi peserta didik tidak hanya dilihat dari diri peserta didik tapi juga dari semua aspek di dalam dan lingkungan sekolah.

2) Sarana

Penggunaan sarana sekolah dimulai dari pandangan kepala sekolah dan tenaga pendidik terhadap sarana prasarana sekolah yang tersedia, karena dengan sarana maka proses pembelajaran peserta didik dan minat bakatnya akan tersalurkan. Semakin lengkap sarananya maka, proses pembelajaran dan minat bakat peserta didik semakin totalitas dan mulus (Calam & Qurniati, 2016)

KESIMPULAN

Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah nitikan yang awal mulanya menjadi satu di SD Muhammadiyah Sapen, karena pada tahun 2015 SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan sudah mempunyai kualifikasi dan mampu untuk bersaing dengan sekolah dasar yang lainnya, sehingga pada tahun 2015 menjadi SD Muhammadiyah Nitikan, awal mulannya SD Muhammadiyah Nitikan berdiri yang dikepalai Sekolah oleh bapak Saijan yang sebelumnya juga menjabat sebagai Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Sapen. Kepala Sekolah melakukan berbagai lompatan-lompatan agar SD Muhammadiyah Nitikan mampu bersaing di Nasional bahkan Internasional. Berbagai program unggulan telah dihadirkan di SD Muhammadiyah Nitikan, yang difungsikan untuk mewadahi bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Kepala Sekolah mengutamakan layanan yang terdapat dalam sekolah, sehingga layanan dan administrasi sekolah seimbang bertujuan untuk memajukan sekolah. Hambatan-hambatan yang dialami oleh sekolah juga dijadikan agar sekolah tersebut semakin berkembang, karena sekolah yang baik akan adanya permasalahan dan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Kepala Sekolah menjalankan peranannya dan strategi manajemen yang baik di SD Muhammadiyah Nitikan.

DAFTAR PUSTAKA

Banun, S., & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *None*, *4*(1), 137–147.

Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Saintik*, *15*(1), 53–68. https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1k6 MakalahFuturologi.pdf

Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *3*(1), 31–42. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90

Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *3*(1), 26–30.

Kuswaeri, I. (2016). Kepemimpinan Trasnformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi*, *2*(2), 1–13. https://doi.org/10.31227/osf.io/c8st6

Nengsih, S., Gusfira, R., & Pratama, R. (2020). Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(special Issue), 38–54.

Prayoga, A., Muharomah, R., & Sutarti, S. (2019). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'Arif Cilageni Kadungora. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *15*(1), 33–44.

Sainon, S., Wahyudi, W., & Usman, A. (2018). Manajemen Perubahan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerjatenaga Pendidik Di Sma Santo Ignasius Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *7*(1), 1–11.

Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, *1*(3), 258–264. https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30

Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., Djum, D., Benty, N., & Malang, U. N. (2019). *PENDIDIKAN*. *2*(3), 181–187.